BAKEMAH (Bidan Melakukan Kunjungan ke Rumah Ibu Hamil)

BAKEMAH (Midwiferes Make Visits to Pregnant Women's Homes)

Rina Fitria Sari[1)*], Hairiana Kusvitasari[2)], Ika Avriliana Haryono[3)]

[1), 2), 3)] Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia *email: rinafitriasari92@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, kurang lebih 295.000 perempuan di negara berkembang atau berpenghasilan menengah ke bawah meninggal karena komplikasi pada saat kehamilan atau persalinan. ANC digunakan untuk menjamin agar proses kehamilan berjalan normal, sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara memadai. di UPT Puskesmas Babirik, pada tahun 2023 terdapat ibu hamil sebanyak 347 orang. Dari 347 orang tersebut, hanya sebanyak 19 ibu hamil yang periksa ke bidan. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengatasi masalah ini, bidan perlu melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil agar memeriksakan kehamilan di awal kehamilan. Dalam hal ini, kegiatan "BAKEMAH (Bidan Melakukan Kunjungan ke rumah Ibu Hamil)" dirancang sebagai upaya pengabdian untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan mereka sendiri dan janin yang dikandungnya. Metode yang digunakan adalah pemberian stiker K1 “Bakemah”. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan di awal kehamilan. Hasil evaluasi terhadap ibu hamil, mereka merasa antusias dan untuk kelanjutannya mereka mau melakukan pemeriksaan ke posyandu dan fasilitas kesehatan yang lain.

Kata kunci: Ibu Hamil, Kunjungan Rumah, Antenatal Care

ABSTRACT

The health of pregnant women is one of the national health indicators. According to the World Health Organization (WHO) in 2019, approximately 295,000 women in developing or lower middle income countries died due to complications during pregnancy or childbirth. ANC is used to ensure that the pregnancy process runs normally, so that complications that may occur can be detected early and treated adequately. At UPT Puskesmas Babirik, in 2023 there will be 347 pregnant women. Of the 347 people, only 19 pregnant women saw a midwife. Based on this, to overcome this problem, midwives need to visit pregnant women's homes to provide education to pregnant women to have pregnancy checks early in pregnancy. In this case, the activity "BAKEMAH (Midwives Visit Pregnant Women's Homes)" is designed as a service effort to provide knowledge and understanding to pregnant women about the importance of maintaining their own health and that of the fetus they are carrying. The method used is giving the K1 "Bakemah" sticker. The results of the activity showed an increase in pregnant women's knowledge about the importance of examinations early in pregnancy. As a result of the evaluation of pregnant women, they felt enthusiastic and in the future they wanted to carry out examinations at posyandu and other health facilities.

Keywords: *Pregnant Women, Home Visits, Antenatal Care*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu transisi antara kehidupan sebelum dan sesudah kelahiran anak [1]. Masa kehamilan merupakan masa yang sangat penting, karena pada masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin selama sembilan bulan. Namun, tidak semua kehamilan akan menunjukkan tanda-tanda yang normal, ibu hamil dapat mengalami masalah serius tentang kehamilan [2]. Untuk mencegah risiko yang lebih berbahaya bagi ibu hamil dan janinnya, maka pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan perlu ditingkatkan [2]. Informasi yang diperoleh oleh ibu hamil baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan yang diharapkan menumbuhkan kesadaran pentingnya pemeriksaan kehamilan sedini mungkin yang dilakukan secara teratur selama kehamilan [6].

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, kurang lebih 295.000 perempuan di negara berkembang atau berpenghasilan menengah ke bawah meninggal karena komplikasi pada saat kehamilan atau persalinan. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan jumlah Angka Kematian Ibu [9]. Jumlah AKI di Indonesia sudah mengalami penurunan namun belum mencapai target yang telah ditetapkan dalam kebijakan *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup, sehingga pada tahun 2030 ditargetkan menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup [3]. Pada masa pandemi covid 19, angka kunjungan K1 dan K4 mengalami penurunan, sehingga ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan sesuai standar. Pelayanan ibu hamil yang tidak sesuai standar akan mengakibatkan masalah pada ibu. Maka dari itu dilakukan kunjungan rumah ibu hamil oleh bidan.

Puskesmas dalam hal ini memiliki peran dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya promotif dan preventif. Diperlukan sebuah perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi yang komprehensif dan berkesinambungan terhadap kegiatan yang dilakukan Puskesmas. Puskesmas merupakan tulang punggung/layanan primer yang paling dekat dengan masyarakat. Petugas kesehatan dalam hal ini memiliki tanggung jawab dalam mengedukasi masyarakat terutama peran bidan dalam mengedukasi ibu hamil dan mencapai akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana (KB), informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam kebijakan dan program nasional [8].

di UPT Puskesmas Babirik, pada tahun 2023 terdapat ibu hamil sebanyak 347 orang. Dari 347 orang tersebut, hanya sebanyak 19 ibu hamil yang periksa ke bidan. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengatasi masalah ini, bidan perlu melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil agar memeriksakan kehamilan di awal kehamilan untuk mendekteksi adanya kegawatdaruratan sedini mungkin dengan kontak dengan bidan desa agar mendapatkan buku

KIA dan diberikan edukasi tentang pemeriksaan yang perlu dilakukan pada awal kehamilan. Dalam hal ini, kegiatan "BAKEMAH (Bidan Melakukan Kunjungan ke rumah Ibu Hamil)" dirancang sebagai upaya pengabdian untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan mereka sendiri dan janin yang dikandungnya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini :

1. Pemberian informasi, edukasi terkait pentingnya melakukan pemeriksaan di awal kehamilan dan pemberian buku KIA.
2. Pemberian stiker K1 ‘”Bakemah”

Metode edukasi yang digunakan berupa pembelajaran kooperatif dan menggunakan buku KIA dan stiker. Metode pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan dan Koordinasi

   Metode yang digunakan pada tahapan ini adalah survei lapangan dan berkoordinasi langsung dengan aparat desa dan kader posyandu.
2. Pelaksanaan kegiatan

   Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dalam waktu 2 minggu, yaitu:
   a. Pertemuan 1
      1) Melakukan pengkajian wilayah dan memperkenalkan tujuan dari pengkajian wilayah yang dilakukan di Desa Sungai Durait Hulu Wilayah Kerja Puskesmas Babirik untuk mengetahui masalah apa yang ada dan bekerja sama dengan pihak Puskesmas Babirik, aparat desa dan kader posyandu.
      2) Pertemuan MMD 1 dengan pihak masyarakat, aparat desa dan pihak Puskesmas Babirik.
   b. Pertemuan 2
      1) Pertemuan MMD 2 dengan pihak masyarakat, aparat desa dan pihak Puskesmas Babirik.
      2) Menyampaikan hasil pengkajian wilayah yang telah didapatkan berupa masalah yang ada di Desa Sungai Durait Hulu Wilayah Kerja Puskesmas Babirik berupa rendahnya cakupan K1 ibu hamil di Desa Sungai Durait Hulu dengan K1 (70%) dibawah angka target K1 ibu hamil Indonesia sebesar 100%.
      3) Menyampaikan program yang akan diusulkan yaitu “Bakemah” (Bidan melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil).

c. Pertemuan 3
   1) Pertemuan MMD 3 dengan melakukan implementasi dari program Bakemah.
   2) Bakemah dilaksanakan dengan target ibu hamil yang ada di desa Sungai Durait Hulu.
   3) Penyampaian edukasi dilakukan secara langsung berhadapan dengan ibu hamil baru, pemeriksaan kehamilan, pemberian buku KIA dan penempelan stiker K1 Bakemah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kunjungan ke rumah ibu hamil di Desa Sungai Durait Hulu Wilayah Kerja UPT Puskesmas Babirik dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 16.00 Wita di rumah ibu hamil. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil baru yang ada di desa Sungai Durait Hulu. Kegiatan ini sangat diterima dan ibu hamil serta keluarga sangat kooperatif dengan adanya kegiatan ini.

Kegiatan ini diawali dengan perkenalan, pemeriksaan kehamilan, pemberian dan pengisian buku KIA. Edukasi diberikan kepada ibu hamil agar mengubah pandangan ibu hamil untuk merubah perilaku agar memeriksaan diri di awal kehamilan. Yang terakhir yaitu penempelan stiker K1 Bakemah untuk menutup kegiatan.

Dengan adanya kegiatan Bakemah ini, ibu hamil mendapatkan informasi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan di awal kehamilan yang sangat bermanfaat bagi ibu hamil untuk mengetahui keadaan janin dan mendeteksi sedini mungkin apabila terjadi kegawatdaruratan. Kegiatan Bakemah ini diharapkan mampu untuk membentuk pemahaman kepada ibu hamil sehingga dapat merubah perilaku untuk inisiatif memeriksakan di awal kehamilannya sendiri baik ke tenaga kesehatan ataupun ke fasilitas kesehatan.

Setelah selesai pemeriksaan kehamilan dan pengisian buku KIA, ibu hamil diberikan edukasi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan di awal kehamilan. Ibu hamil diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti atau kurang faham. Pada sesi terakhir ditutup dengan foto bersama ibu hamil.

Kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1. Pemeriksaan Kehamilan dan Pengisian Buku KIA

Gambar 2. Pemberian edukasi dan Penempelan stiker K1 di Buku KIA

ISSN Online : 2828-5360

Gambar 3. Stiker K1 Bakemah

Hasil evaluasi dari kegiatan Bakemah ini adalah ibu hamil antusias bertanya tentang pemeriksaan di awal kehamilan. Rencana tindak lanjut dari program ini adalah menjalin kerjasama dengan bidan desa untuk melanjutkan pemantauan kehamilan ibu hamil di posyandu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan midwifery project yang telah dilaksanakan pada hari Senin 8 Januari 2024 pukul 16.00 Wita di rumah ibu hamil desa Sungai Durait Hulu dapat disimpulkan bahwa ibu hamil memahami dan mau untuk melakukan pemeriksaan di awal kehamilan ke tenaga kesehatan ataupun fasilitias kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan bagi dirinya dan janin yang dikandungnya.

SARAN

Saran untuk kegiatan selanjutnya agar petugas lebih peduli dan sering dalam memberikan edukasi tentang pemeriksaan di awal kehamilan kepada ibu-ibu hamil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Prodi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia dan Puskesmas Babirik yang sudah mendukung pelaksanaan kegiatan ini membantu dalam proses kegiatan ini.

REFERENSI

[1] Handayani, D. S. (2021). Edukasi Kesehatan Pada Ibu Hamil Dari Perspektif Sosial Dan Budaya. 1 – 10. DOI:10.31219/osf.io/5bepk/ diakses tangal 20/12/2023.

[2] Ida, A. S., & Afriani. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. Jurnal Inovasi Penelitian (JIP), 2(2), 345 – 350/ diakses tangal 20/12/2023.

[3] Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan/ diakses tangal 20/12/2023.

[4] Kemenkes RI. (2023). Kehamilan. https://ayosehat.kemkes.go.id/1000-hari-pertama-kehidupan/home/ diakses tangal 20/12/2023.

[5] Lestari, K. P., Anggraini, D. A. P., Sulistyowati, D. A. D., & Jauhar, M. (2021). Edukasi Kesehatan Berbasis Model Information Motivation Behavior Skill Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Antenatal pada Ibu Hamil Risiko Tinggi. *JMJ, Special Issues, JAMHESIC 2021*, 234 – 245 diakses tangal 20/12/2023**.**

[6] Nainggolan, D. R. Ujung, R. M., & Hutabarat, N. I. (2020). Edukasi Kesehatan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal Terpadu, IMD, ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Onan Hasang. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis, 2*(1), 1 – 7/ diakses tangal 20/12/2023.

[7] Retnowati, Y., Gusriani., & Umami, N. (2023). Edukasi Ibu Hamil (Edumil) Cegah Anemia dan Stunting. *Borneo Community Health Service Journal, 3*(2), 67 – 71/ diakses tangal 20/12/2023.

[8] Serudji, J., Evareny, L., Busri, I. N., Nasution, I. F., Sinulingga, N. R., Ashari, R., Afriliza, S., Hidayati, Y., Syahdia, Y., Yusrawati., Desmawati., Insani, A. I., Basyir, V., & Karmila, H. R. (2023). Edukasi Ibu Hamil dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Pampangan Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun, 6*(1), 70 – 79/ diakses tangal 20/12/2023.

[9] WHO. (2019). *Maternal mortality Evidence brief*. Avenue Appia 20, CH-1211 Geneva 27. Switzerland: World Health Organization/ diakses tangal 20/12/2023.